

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan pengujian hipotesis pengaruh akuntabilitas, pengalaman audit, dan komitmen profesional terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di wilayah DKI Jakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan variabel akuntabilitas, pengalaman audit, dan komitmen profesional berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengujian uji F yaitu nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 (sig 0,000 < 0,05) serta diperkuat dengan nilai F_{hitung} sebesar 29,248 lebih besar dari nilai F_{tabel} 2,48 (nilai F_{hitung} 29,248 > 2,48 F_{tabel}). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_a diterima.
2. Variabel akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal tersebut sejalan dengan hipotesis pada penelitian ini. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengujian uji t variabel tersebut yaitu nilai signifikansi sebesar 0,002 kurang dari 0,05 (sig 0,002 < 0,05) serta diperkuat dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,229 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,9879 (nilai t_{hitung} 3,229 > 1,9879 t_{tabel}). Hal ini membuktikan bahwa akuntabilitas merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor dalam melaksanakan pekerjaannya. Karena hasil pekerjaan auditor dapat dipengaruhi oleh rasa kebertanggungjawaban (akuntabilitas) yang dimiliki auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit.
3. Variabel pengalaman audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal tersebut sejalan dengan hipotesis pada penelitian ini. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengujian uji t variabel tersebut yaitu nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 (sig 0,000 < 0,05) serta diperkuat dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,166 lebih besar dari nilai t_{tabel}

1,9879 (nilai t_{hitung} 5,166 > 1,9879 t_{tabel}). Hal ini membuktikan bahwa pengalaman audit penting bagi seorang auditor profesional. Auditor berpengalaman mempunyai pemahaman yang lebih baik dan mampu memberi penjelasan yang masuk akal atas kesalahan-kesalahan dalam laporan keuangan dan dapat mengelompokkan kesalahan berdasarkan pada tujuan audit dan struktur sistem akuntansi yang mendasari.

4. Variabel komitmen profesional berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal tersebut sejalan dengan hipotesis dalam penelitian ini. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,021 kurang dari 0,05 (sig 0,021 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa auditor yang memiliki komitmen profesional kuat akan berusaha menjaga nilai-nilai profesi dengan menghindari perilaku audit disfungsional (Silaban, 2012). Perilaku audit disfungsional yang dapat dihindari berarti akan meningkatkan kualitas audit.
5. Hasil pengujian Koefisien Determinasi (R^2) diketahui bahwa pengaruh yang dihasilkan dari variabel independen yaitu akuntabilitas, pengalaman audit, dan komitmen profesional terhadap kualitas audit sebesar 0,493. Hal tersebut mengandung arti bahwa variabel dependen kualitas audit dapat dijelaskan oleh akuntabilitas, pengalaman audit, dan komitmen profesional sebesar 49,3%. Sedangkan sisanya sebesar 50,7% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel independen yang diteliti seperti independensi, kompetensi, *due profesional care*, *time budget pressure*, kompleksitas tugas, pengetahuan, integritas, obyektivitas, dan etika profesi auditor.
6. Hasil penelitian ini ada yang mendukung hasil penelitian terdahulu dan juga ada yang tidak mendukung hasil penelitian terdahulu. Perbedaan hasil penelitian ini bisa saja disebabkan karena perbedaan jumlah sampel, responden penelitian, tahun penelitian, tempat penelitian dan metode analisis yang digunakan.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran guna menyempurnakan keterbatasan yang ada agar penelitian selanjutnya menjadi lebih baik, antara lain:

a. Bagi Peneliti

1. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menambah obyek penelitian dengan mengikutsertakan KAP *Big Four*.
2. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan metode tambahan seperti wawancara langsung dengan responden untuk mengetahui kondisi responden yang sebenarnya berdasarkan jawaban yang diberikan.
3. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya dapat mewakili semua tingkatan auditor yang bekerja di KAP yang ada di wilayah DKI Jakarta.
4. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya melakukan penyebaran kuesioner sebelum masa sibuk auditor agar jumlah sampel yang dapat diolah lebih banyak.
5. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menambah jumlah variabel yang akan diteliti dengan variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi kualitas audit seperti independensi, kompetensi, *due profesional care*, *time budget pressure*, kompleksitas tugas, pengetahuan, integritas, obyektivitas, dan etika profesi auditor.

b. Bagi Auditor KAP

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menggugah para auditor agar dalam melaksanakan tugas audit selain mematuhi standar umum audit dan kode etik profesi juga harus senantiasa meningkatkan dan melatih keakuratan kualitas audit ditengah akuntabilitas, pengalaman audit, dan komitmen profesional itu sendiri.